

HUBUNGAN PREEKLAMPSIA TERHADAP KEJADIAN ASFIKSIA NEONATUS

Studi Analitik Observasi Pada Ibu Hamil Preeklampsia Di Bangsal Obgyn Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari 2013 – Desember 2017

Relationship between preeclampsia and the incidence of neonatal asphyxia

Mas Teguh Wijayanto*, Muslich Ashari ^, Titiek Sumarawati #

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

^ Bagian Ilmu Obsgyn Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

Bagian Ilmu Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

Corresponding Authors : Mas Teguh Wijayanto, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, Jln. Kaligawe KM.4 Semarang 50012 ph. (024) 6583584 fax. (024) 6594366, masteguhwijayanto@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Asfiksia neonatus menempati penyebab kematian bayi ketiga di dunia dalam periode awal kehidupan. Hipertensi pada kehamilan (preeklampsia) dapat berkontribusi terhadap asfiksia neonatus tersebut karena dapat berdampak pada berkurangnya suplai oksigen melalui plasenta dari ibu ke janin. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatus di RSI Sultan Agung Semarang.

Metode : Jenis penelitian ini analitik observasional menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian 62 orang ibu hamil preeklampsia umur 20-35 tahun, dan kehamilan aterm. Ibu yang memiliki bayi dengan kelainan plasenta atau kongenital, anemia, ketuban pecah dini, dan partus lama dieksklusi dari penelitian. Data preeklampsia dan asfiksia neonatus diperoleh dari catatan medis periode Januari 2013 - Desember 2017 yang berikutnya dianalisis dengan uji fisher exact dan uji koefisien kontingensi.

Hasil : Penelitian menunjukkan pada preeklampsia berat, jumlah kejadian asfiksia neonatus sebanyak 64,5% sedangkan pada preeklampsia ringan 0%. Hasil uji fisher exact diperoleh nilai p sebesar 0,000 dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,568.

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatus dengan tingkat keeratan hubungan yang tergolong sedang.

Kata kunci : Preeklampsia, Asfiksia Neonatus.

ABSTRACT

Background: *In a whole world, neonatal asphyxia ranked in the third leading cause of death in the early period of life. Hypertension in pregnancy (preeclampsia) may contribute to neonatal asphyxia due to the decreased of oxygen supply through the placenta from mother to fetus. The objective of this study was to determine the relationship between preeclampsia and the incidence of neonatal asphyxia at Sultan Agung General Islamic Hospital in Semarang.*

Methods: *In this cross sectional study, 62 pregnant women aged 20-35 years old with preeclampsia, and term pregnancy. Mothers with babies having placental or congenital abnormalities, anemia, premature rupture of membranes, and old partus were excluded. The data of preeclampsia and neonatal asphyxia were obtained from medical records from January 2013 to December 2017. The data were analyzed using Fisher exact and contingency coefficient correlation test.*

Results: *in mothers with severe preeclampsia (31), 20 (64.5%) delivered babies with a neonatal asphyxia. There was a relationship between preeclampsia and asphyxia ($p < 0.05$ coefficient contingency correlation = 0.568).*

Conclusion: *that there was a significant relation between preeclampsia and the incidence of neonatal asphyxia with a moderate association.*

Keywords: *Preeclampsia, Neonatal Asphyxia.*